



Sejumlah pendaftar DPTb mengisi data diri di KPU Kota Jogja, Senin (15/1).

► PEMILU 2024

## Hari Terakhir, Pendaftar DPTb Membeludak

**TEGALREJO**—Antrean panjang terjadi di Kantor KPU Kota Jogja, Senin (15/1) siang. Antrean itu didominasi anak-anak muda. Ini merupakan antrean pendaftaran daftar pemilih tambahan (DPTb). Pasaunya, Senin kemarin menjadi kesempatan terakhir bagi warga luar Kota Jogja yang hendak mengikuti pemungutan suara di Kota Jogja.

*Alii Annissa Karim & Yosef Leon Pitsker  
redaksi@harianjogja.com*

Kepala Divisi Perencanaan Data dan Informasi KPU Kota Jogja, Zuhad Najamuddin menuturkan minat warga yang hendak pindah memilih di Kota Jogja terbilang tinggi. Hingga Senin siang, setidaknya ada 6.072 orang yang mendaftar, terdiri dari laki-laki sebanyak 2.159 orang, dan perempuan 3.913 orang. Diakuninya, angka ini akan terus bertambah, mengingat pelayanan dilakukan hingga pukul 23.59 WIB. "Untuk pindah memilih dari Kota Jogja ke luar ada 1.311 laki-laki, dan 1.462 perempuan dengan total 2.773 orang," katanya Zuhad saat ditemui di Kantor KPU Kota Jogja.

► Hingga Senin siang, setidaknya ada 6.072 orang yang mendaftar di Kota Jogja.

► Pindah memilih masuk didominasi oleh kalangan mahasiswa yang menempuh pendidikan di Kota Jogja. Ada juga kalangan pekerja.

Senin.

Menurutnya, pendaftar awalnya diminta untuk mengisi data diri. Berkas yang dibawa kemudian dicek. Jika lengkap, maka pendaftar dipersilakan untuk melanjutkan proses input data di ruangan selanjutnya.

Zuhad mengatakan pindah memilih masuk didominasi oleh kalangan mahasiswa yang menempuh pendidikan di Kota Jogja. Ada juga kalangan pekerja.

Sejauh ini tak ada kendala yang berarti. Berkas yang diminta tak sulit. Bagi mahasiswa diminta untuk membawa kartu tanda mahasiswa dan surat keterangan aktif kuliah. Sementara, untuk pekerja diminta untuk membawa surat keterangan yang menyatakan yang bersangkutan benar-benar bekerja di instansi yang dimaksud.

Antusiasme para pemilih luar Kota Jogja ini telah terlihat sejak program *DPTb Corner* digulirkan. Setidaknya ada 19 kampus yang menjadi lokasi

jemput bola KPU Kota Jogja untuk memfasilitasi pindah memilih. Namun, saat itu masih ada saja mahasiswa yang menunda-nunda, mengingat waktu terakhir pendaftaran masih cukup lama. "Maka hari ini pendaftar membeludak," ujarnya.

Ketua KPU DIY, Ahmad Shidqi mengatakan, layanan pindah memilih diberlakukan bagi DPT dengan kondisi tertentu. Selain pekerja yang tidak berada di TPS terdaftar saat pemungutan suara, ada pelajar dan mahasiswa yang mengurus layanan pindah memilih di sejumlah kampus. "Untuk memaksimalkan pelayanan, maka layanan pindah memilih di kantor KPU kabupaten/kota dibuka sampai pukul 23.59 WIB," kata Shidqi, Senin.

Shidqi mengatakan, berdasar data terakhir yang diterima, ada sekitar 30.000 DPT yang mengurus pindah memilih di sejumlah TPS di DIY. Data itu masih terus bertambah sampai layanan resmi ditutup. "Paling banyak ada di Sleman," ujarnya.

Pengurusan layanan pindah memilih dilakukan sebulan sebelum masa pencoblosan. Hal ini agar KPU di masing-masing wilayah bisa memetakan kebutuhan TPS dan surat suara di setiap tempat. Khusus bagi lapas, rutan, orang yang sakit maupun penjaga, maksimal tujuh hari sebelum pemungutan suara masih bisa mengurus pindah memilih.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 17 Januari 2025  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005